

Literasi Digital Pemanfaatan Modul Aplikasi *Sevima Edlink* dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Ni Komang Sri Yulastini, Ni Made Dwi Narita Kusumawardani²

^{1,2}Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

E-mail : komangyuli89@gmail.com , narakuma2002@gmail.com,

Article History

Received : 28 April 2022

Revised : 23 Mei 2022

Accepted : 24 Mei 2022

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi digital dengan memanfaatkan modul aplikasi edlink dalam perkuliahan daring mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Pemanfaatan teknologi bukanlah hal baru bagi mahasiswa dan dalam hampir setiap kegiatan tidak lepas dari produk teknologi. Demikian, dosen Prodi Bimbingan dan Konseling pun harus mampu menggunakan atau membuat media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Diantara perantara atau media pembelajaran tersebut ialah modul aplikasi edlink. Dengan media ini para dosen dapat memberikan materi perkuliahan yang dapat diakses oleh siswa dan mengemas kegiatan belajarnya dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Edlink dan berbasis literasi digital. Pemanfaatan edlink oleh para dosen memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memilih dan menganalisis informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan perkuliahan secara daring. Tahapan yang terdapat dalam literasi digital meliputi kompetensi digital, penggunaan digital, dan transformasi digital. Secara garis besar artikel ini akan menjelaskan tentang modul aplikasi edlink, literasi digital, dan perkuliahan daring melalui modul aplikasi *edlink* berbasis literasi digital.

Keywords: Edlink

Application Module, Digital Literacy, Online Lecture

Abstract ← Calisto MT, Bold, 11 pt

This paper aims to describe digital literacy by utilizing the edlink application module in online lectures for Guidance and Counseling Study Program students, FKIP University, PGRI Mahadewa Indonesia. Utilization of technology is not new for students and in almost every activity can not be separated from technology products. Thus, the Guidance and Counseling Study Program lecturer must also be able to use or create information and technology-based learning media. Among the intermediaries or learning media is the edlink application module. With this media, lecturers can provide lecture materials that can be accessed by students and package their learning activities by utilizing the features available in Edlink and based on digital literacy. The use of edlink by lecturers provides students with experience in selecting and analyzing the information needed in online lecture activities. The stages contained in digital literacy include digital competence, digital use, and digital

transformation. In general, this article will explain about the edlink application module, digital literacy, and online lectures through the digital literacy-based edlink application module.

1. PENDAHULUAN

Masa pandemi covid-19 membawa banyak dampak baik dampak positif maupun negatif. Artikel ini akan membahas dampak positif dari pandemi Covid-19 yaitu dimana pada masa ini dunia pendidikan harus melakukan pembelajaran daring dan membuat tenaga pendidik maupun peserta harus mempelajari tentang dunia teknologi atau biasa disebut literasi digital. Literasi sering diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan menafsirkan informasi kemudian tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan (Setyaningsih et al., 2019). Sedangkan digital mengandung hal teknis-teknologis, yaitu terkait kode, teknologi komputer, dan internet (Mastuty, 2020).

Literasi digital merupakan kemampuan dasar secara teknis untuk menjalankan komputer serta internet, yang ditambah dengan memahami serta mampu berpikir kritis dan juga melakukan evaluasi pada media digital dan bisa merancang konten komunikasi (Agustiningsih, 2021). Literasi digital juga merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai media guna mengakses, analisis serta menghasilkan informasi untuk berbagai keperluan dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang akan dipengaruhi oleh media yang ada disekitar kita berupa internet (Shavab, 2020).

Cakupan literasi digital berdasarkan pembahasan di atas dapat dispesifikan kepada pemahaman tentang web dan mesin pencari. Pengguna memahami bahwa tidak semua informasi yang tersedia di web memiliki kualitas yang sama. Dengan demikian pengguna lambat laun dapat mengenal lagi situs web mana yang kredibel, serta tidak dapat dipercaya. Dalam literasi digital ini pengguna dapat memilih mesin pengguna yang baik untuk kebutuhan informasinya, mampu menggunakan mesin pencari secara efektif (Yuliastini, 2021).

Uraian di atas dapat diartikan bahwa secara spesifik literasi digital merupakan sikap, pemahaman, keterampilan mengenai komunikasi informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media informasi yang diperoleh dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier atau kehidupan sehari-hari.

Kondisi di lapangan, masih ada dosen yang jarang menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selain *whatsapp group* dan *google classroom* dalam kegiatan perkuliahan daring (Mastuty, 2020). Adanya kondisi ini dikarenakan pemahaman penggunaan media berbasis TIK masih belum diaplikasikan oleh para dosen walaupun telah disediakan modul aplikasi wajib yaitu *edlink* masih belum begitu digunakan oleh para dosen sehingga daya kreativitas terhadap

penggunaan media TIK belum begitu berkembang. Hal lainnya adalah kurangnya ketertarikan terhadap penggunaan modul aplikasi tersebut yang membutuhkan waktu untuk memahami dan mengaplikasikannya.

Melihat kondisi di atas, seharusnya para dosen mampu menyesuaikan diri dengan perkuliahan daring sehingga penggunaan media pembelajaran digunakan sangat beragam. Harapannya agar mahasiswa memberikan apresiasi yang tinggi terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh dosen tersebut karena ada unsur kebaruan dan ditambah lagi media pembelajarannya sesuai dengan perkembangan zaman.

Cara untuk mengakomodasikan permasalahan di atas adalah dengan menggunakan salah satu media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) yaitu *edlink* (Wibowo & Rahmayanti, 2020). *Sevima Edlink* adalah sebuah aplikasi media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004.

Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis *web* dan berbasis android bersifat *mobile* yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran (Marlina, 2020). Beberapa manfaat *Sevima Edlink* bagi pendidik adalah menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi dengan pelajar. Selain bermanfaat bagi pendidikan disini juga menyebutkan manfaat aplikasi bagi mahasiswa seperti mempermudah dalam

mengumpulkan tugas dengan singkat (Divayana et al., 2021).

Pembahasan di atas menjadi latar belakang dan tujuan penulisan artikel ini adalah melihat gambaran penerapan literasi digital dengan menggunakan modul aplikasi *Sevima Edlink* pada perkuliahan daring Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Kemampuan literasi digital dalam perkuliahan memang sepatutnya diperkenalkan kepada mahasiswa baik saat perkuliahan daring maupun luring, sehingga hal tersebut dapat diaktualisasikan pada kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Berdasarkan paparan pada pendahuluan, pemanfaatan literasi digital pemanfaatan modul aplikasi *Sevima Edlink* dilakukan sebagai solusi perkuliahan daring mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal, beberapa mahasiswa kurang memiliki kemampuan literasi digital. Hal itu ditunjukkan dari kesulitan dalam mengakses portal aplikasi pembelajaran daring. Setelah mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan wawancara, kemudian disusun kegiatan pelatihan pemanfaatan pemanfaatan literasi digital pemanfaatan modul aplikasi *Sevima Edlink*.

Pengumpulan informasi melalui pengamatan dan wawancara, kemudian disusun kegiatan pelatihan. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum

pelatihannya yaitu: Pertama, menyusun *Pre-test*, *post-test* dan materi pelatihan. Kedua penyebaran undangan pelatihan. Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan antara lain :

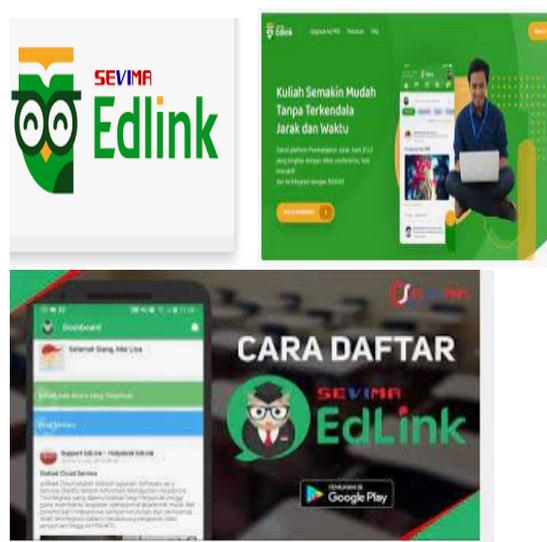
1. *Pre-test* untuk mengetahui kondisi kemampuan pengetahuan awal peserta pelatihan. *Pre-test* diberikan melalui kuis online daring menggunakan google form lalu diperkuat dengan diskusi dan refleksi awal. *Pre-test* dilakukan sebelum kegiatan pelatihan.
2. Pelatihan dilaksanakan dengan protokol kesehatan membatasi jumlah mahasiswa dalam ruangan. Fokus mahasiswa semester II dilaksanakan pada awal semester genap sebelum perkuliahan dimulai.
3. *Post-test* untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan yang dicapai oleh peserta setelah berakhirnya pelatihan yang dilaksanakan dengan menyebarkan *google form*.
4. Evaluasi dan *follow up*. Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar aktifitas (keterlaksanaan dan ketercapaian) pelatihan yang dilaksanakan. Sementara *follow up* dilaksanakan sebagai langkah tindak lanjut dan komitmen yang dibangun setelah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Literasi Digital Pemanfaatan Modul Aplikasi *SEVIMA EDLINK* dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan

Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, pada tanggal 20 – 22 Januari 2022. Pelatihan dilakukan dalam dua hari dengan durasi setiap pertemuan 3 (tiga) jam. Pertemuan dilakukan dalam dua kali pertemuan untuk menghindari kejenuhan dan kepenuhan berdasarkan kesepakatan dengan peserta pelatihan. Pertemuan pertama, kegiatan *Pre-test* dan materi sesi I. pertemuan kedua yaitu materi kegiatan materi sesi II *post-test* lalu dilanjutkan evaluasi dan *follow up*. Adapun jumlah peserta pelatihan berjumlah 23 orang. Merupakan mahasiswa semester II.

Tahap penyusunan *Pre-test* dan *post-test*, instrument *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 20 soal dengan menggunakan jawaban pilihan sesuai kondisi peserta. *Pre-test* diberikan sebelum pelatihan dan *post-test* diberikan setelah pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu juga disusun panduan serta materi pelatihan *Sevima Edlink* untuk mempermudah peserta mengikuti dan memahami materi pelatihan



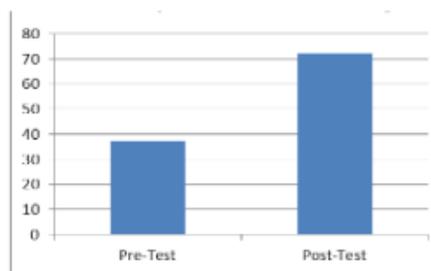
Gambar 1. Materi Pengenalan Modul
Aplikasi *Sevima Edlink*

Ada beberapa temuan menarik pada proses pelatihan. Pertama, pada tahap *Pre-test*, setelah mengisi instrument *Pre-test* secara daring peserta digalu informasi dan pengetahuan awal lebih dalam diskusi terkait dengan literasi digital dan apa pentingnya literasi digital. Banyak diantara peserta pelatihan belum mengetahui secara benar bagaimana literasi digital, walaupun sangat familiar dengan kata literasi digital. Oleh karena itu peserta pelatihan berkomitmen dan sungguh-sungguh mengikuti setiap tahap pelatihan agar mendapat pemahaman yang ut terkait literasi digital pemanfaatan modul aplikasi *sevima edlink* yang akan diaplikasikan pada tiap semester perkuliahan. Selain itu mereka tertarik karena belum pernah mendapatkan pelatihan.

Kedua, pada tahapan pelatihan sesi II. Sebelum masuk materi peserta diajak berdialog terkait media sosial yang digunakan, bagaimana pemanfaatan media sosial mereka selama ini dan terkait dengan informasi yang mereka dapatkan dan sebarakan dalam media sosial. Pada hasil *Pre-test* menunjukkan pada pertanyaan “apakah anda pernah menggunakan aplikasi pembelajaran secara gratis ? hasilnya sebanyak 30% menjawab “sangat sering” , 20% menjawab “sering”, 35% menjawab “tidak pernah” dan 15% menjawab “sangat jarang”.

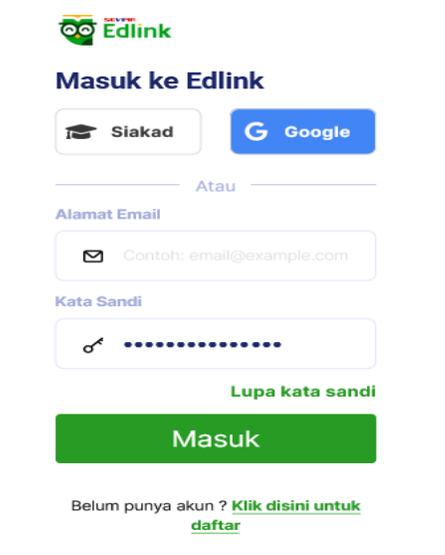
Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa peserta pelatihan

literasi digital mengalami peningkatan kompetensi literasi digital pemanfaatan modul aplikasi *sevima edlink*. Dimana sebelum pelatihan kompetensi literasi digital secara rata-rata sebesar 37%. Angka ini artinya kompetensi literasi digital kurang. Selanjutnya setelah pelatihan literasi digital, kompetensi literasi digital meningkat sebesar 70%. Angka ini artinya peserta memiliki kompetensi literasi digital pemanfaatan modul *sevima edlink* baik.

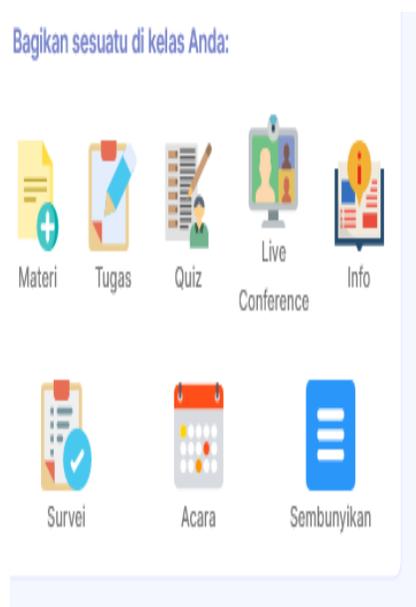


Gambar 2. Perbandingan kompetensi literasi digital pemanfaatan modul aplikasi *sevima edlink* peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan

Selanjutnya pada kegiatan praktik dan follow up peserta pelatihan menginisiasi untuk membuat akun wajib bagi mahasiswa masuk ke porta *sevima edlink*.



Gambar 3. Tampilan Modul Aplikasi Sevima Edlink



Gambar 3. Tampilan Modul Aplikasi Sevima Edlink

Tahap evaluasi, dilakukan bersama peserta pelatihan dengan menggunakan diskusi daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan literasi

digital pemanfaatan modul aplikasi *Sevima Edlink* dilakukan sebagai solusi perkuliahan daring mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia bermanfaat untuk peserta pelatihan yaitu mahasiswa, terutama tema yang diangkat sanat erat kaitannya dengan kebutuhan dan kehidupan akademis dan kehidupan sehari-hari. Kedua, kegiatan pelatihan diharapkan dilaksanakan kembali dengan tema lain yang lebih menarik, kemas yang berbeda dan lebih banyak praktek secara langsung.

Beberapa capaian yang diperoleh dari kegiatan pelatihan literasi digital pemanfaatan modul aplikasi *Sevima Edlink* dilakukan sebagai solusi perkuliahan daring mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, diantaranya : Pertama, peserta mampu mengakses portal digital penyedia modul aplikasi pembelajaran daring. Kemampuan ini penting dimiliki karena sangat dibutuhkan sebagai proses kelancaran pembelajaran selama masa pandemic sekaligus pembelajaran secara berkelanjutan. Kedua, peserta pelatihan secara praktis telah memiliki sumber belajar yang telah disediakan oleh dosen pengampu mata kuliah sehingga memudahkan mengikuti perkuliahan. Dalam konteks saat ini, generasi muda atau mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan untuk membantu mengatasi berbagai persoalan masyarakat digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan modul aplikasi *Sevima Edlink*

dilakukan sebagai solusi perkuliahan daring mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kemampuan literasi digital para peserta yang telah mengikuti pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan dan kajian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), bahwa literasi digital menjadi isu penting yang diperhatikan dan dikaji.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah kegiatan pelatihan serupa dalam bentuk kegiatan lain dilaksanakan oleh kelompok dan kriteria peserta yang berbeda. Hal ini untuk memperluas kebermanfaatan literasi digital yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan. Karena perubahan itu pasti, maka setiap orang dituntut untuk mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi perubahan tersebut, salah satunya perubahan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. T. (2021). Digi Kreasi: Optimalisasi Digital Literasi dengan Pemanfaatan Keragaman Media dan Aplikasi. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(2).
<https://doi.org/10.20961/shes.v4i2.49954>
- Divayana, D. G. H., Adiarta, A., & Suyasa, P. W. A. (2021). Development of Material Contents and Online Assessment Based on The *Sevima* Edlink Platform For Online Learning of Program Evaluation Subject During Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Technology and Science Education*, 11(2).
<https://doi.org/10.3926/jotse.1243>
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi *Sevima* Edlink. *Jurnal Pedagogik*, 3(2).
- Mastuty, R. (2020). Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6).
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Shavab, O. A. K. (2020). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 14(2).
<https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p142-152>
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan *Sevima* Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
<https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>
- Yuliastini, N. K. S. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Seluler Pendampingan Anak BDR (Belajar Dari Rumah) PKK Br. Purwakerta Desa Gerih – Abiansemal Kab.

Badung Prov. Bali. *International
Journal of Public Devotion*, 4(1).

<https://doi.org/10.26737/ijpd.v4i1.2381>